

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan ekspresi seseorang untuk mengungkapkan gagasannya melalui tulisan tercipta untuk dinikmati, dipakai, dan dimanfaatkan oleh masyarakat, dengan begitu karya sastra dapat dinikmati dan dimanfaatkan. Karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan pikiran-pikiran pengarang. Oleh karena itu, dalam setiap karya sastra yang dibaca atau dilihat pasti mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat dijadikan pengetahuan dalam pembelajaran. Karya sastra memiliki manfaat bagi pembacanya. Fungsi karya sastra adalah *dulce* dan *utile*, yang berarti bahwa Indah dan berguna (Warren dan Wellek, 1989: 25). Keindahan dalam karya sastra dapat menyenangkan pembaca. Menyenangkan dalam arti dapat memberi hiburan kepada pemilik dari segi bahasa, cara penyajian, jalan cerita, atau penyelesaian persoalan. Berguna dalam arti karya sastra dapat diambil pengetahuan dan tidak terlepas dari ajaran-ajaran moralnya.

Karya Sastra adalah salah satu karya seni yang menawarkan nilai moral kepada pembacanya. Karya sastra adalah bentuk kreativitas dalam bahasa yang berisi sederetan pengalaman batin dan imajinasi yang berasal dari penghayatan atas realitas- non realitas sastrawannya (Wicaksono, 2017: 1). Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang disampaikan kepada pembaca melalui karya fiksi tentunya sangat berguna dan

bermanfaat. Penyampaian moral dalam karya sastra oleh pengarang dapat dilakukan melalui aktivitas tokoh ataupun penutur langsung pengarang, dalam penuturan langsung, pengarang memberikan penjelasan tentang hal yang baik ataupun hal yang tidak baik secara langsung. Penyampaian moral melalui aktivitas tokoh, biasanya disampaikan lewat dialog, tingkah laku dan pikiran tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut.

Karya sastra terbagi menjadi tiga genre, salah satunya adalah prosa. Prosa adalah bentuk karya sastra yang berbentuk karangan bebas yang tidak terkait aturan (lama) yang mengisahkan suatu sejarah dan peristiwa. Menurut isinya prosa dibagi menjadi dua yaitu prosa fiksi dan prosa non-fiksi. Pernyataan diatas sesuai dengan pendapat (Nurgiyantoro, 2012: 9) bahwa “Novel merupakan dua bentuk karya sastra yang sekaligus disebut fiksi”. Dalam perkembangannya kemudian novel dianggap bersinonim dengan fiksi. Jenis karya Sastra dibagi menjadi dua yaitu Sastra Imajinatif dan Non-Imajinatif (Wicaksono, 2017: 14).

Pengkajian karya sastra dapat dilakukan dengan cara membaca setiap karya sastra yang ingin dikaji terlebih dahulu. Dengan demikian pembaca tidak hanya menikmati isi novel tetapi juga mengetahui moral yang terdapat dalam sebuah novel tentunya akan bermanfaat bagi pembaca. Moral yang ditampilkan dalam novel ini berkaitan banyak dengan persoalan hubungan manusia dengan manusia, misalnya nilai kasih sayang antara orang tua dengan anak. Novel ini juga menampilkan persoalan hidup antara hubungan manusia dengan Tuhan, namun tidak

sebanyak hubungan manusia dengan manusia. Pengkajian sastra adalah mengkaji karya sastra secara mendalam dengan menggunakan teori sastra dan teknik analisis sastra yang tepat (Rafiek, 2013: 2). Mengkaji sastra berarti menelaah karya sastra dengan menganalisis dan membahas data-data yang berupa kutipan kalimat atau paragraf yang mengandung masalah atau topik yang hendak di jawab atau uraikan.

Penulis memilih novel *Surat Kecil untuk Tuhan* sebagai objek penelitian dilihat dari Fenomena moral didunia pendidikan saat ini seperti yang telah kita ketahui melalui pemberitaan-pemberitaan dari media cetak maupun media online akhir-akhir ini sering terjadi tindakan tidak bermoral yang menyangkut dunia pendidikan di Indonesia. Layaknya sebagai sebuah fenomena kejadian-kejadian tersebut merupakan sesuatu hal yang abnormal bagi dunia pendidikan yang seharusnya membentuk karakter moral yang luhur, seperti contohnya baru-baru ini terjadi didaerah gersik tepatnya di SMP PGRI Wringinanom Gersik yang berani menentang gurunya yang viral dimedia sosial, dalam kejadian tersebut Nur Kalim guru honorer yang menjadi korban kekerasan siswa terhadap guru, kronologi kejadian tersebut berawal di pagi hari saat hendak mengajar mata pelajaran IPS dikelas III A SMP PGRI Wringinanom Gersik. Namun saat datang ke kelas, ia melihat kelas kosong. Pria 30 tahun itu kemudian mencari para siswanya. “awalnya anak-anak hendak mengikuti foto buat ujian akhir sekolah, setelah itu baru mata pelajaran saya. Setelah saya lihat di kelas kosong, kemudian saya cari. Ternyata mereka bersembunyi

diwarung yang tak jauh dari sekolah,” kata Nur Kalim kepada wartawan di malposek wringinanom, gersik, minggu (10/02/2019). Nur Kalim kemudian datang kewarung tersebut sehingga para siswa yang bersembunyi tergopoh-gopoh lari masuk kekelas. “saat itu, saya peringatkan agar anak-anak kembali masuk kekelas karena jam pelajaran akan dimulai.” Ungkap Nur Kalim. “saya berkata agar rokoknya dimatikan, tapi siswa yang ditegur malah semakin emosi. Saya tegur lagi agar jangan diteruskan, lalu rokoknya dibuang.” Kata Nur Kalim. Bukannya terdiam, salah seorang siswa justru melawan dengan membuang buku pelajaran milik Nur Kalim. Tak hanya itu, si siswa kemudian memegang kepala, mendorong, dan mencengkram kerah baju Nur Kalim. Dari kejadian tersebut, jelas membuktikan menurunnya nilai moral dari siswa tersebut dibawah sistem pendidikan. Kejadian tersebut menunjukan bahwa nilai-nilai moral sama sekali tidak ada pada mereka yang kita ketahui status mereka adalah siswa dan yang menjadi korban adalah gurunya sendiri, bagaimana guru yang kita kenal sebagai sosok yang ditiru justru sama sekali tidak dihargai bahkan berani melakukan tindakan kekerasan pada guru tersebut, akan tetapi di zama millennial ini banyak sekali guru-guru yang melakukan kekerasan kecil, contohnya seperti mencubit, menghukum lari keliling lapangan malah mereka dijadikan tersangka atas kasus kekerasan yang sangat miris ialah orangtua siswa ikut membela anaknya dan melaporkan guru atas kekerasan, padahal hukuman

tersebut tujuannya adalah untuk mendidik mereka agar lebih disiplin, mendidik perilaku siswa tersebut.

Pemilihan Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* sebagai bahan penelitian karena cerita ini banyak menampilkan berbagai aspek kehidupan dan permasalahan yang disampaikan dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami, serta terdapat banyak nilai moral yang sangat bermanfaat bagi pembaca, dengan demikian akan mempermudah pembaca untuk menemukan nilai moral yang dimaksud. Novel ini juga memiliki keistimewaan tersendiri bagi penulis dan pembacanya. Selain menjadi novel *Best Seller* novel *Surat Kecil untuk Tuhan* juga telah di Filmkan dan mendapat penghargaan yaitu BISA (Be Indonesian Smart & Active) Award untuk kategori “Film Menginspirasi” Season 2 yang diadakan di gedung Kasim Tuet College School, Chai Wan, Hong kong. Memilih novel ini sebagai bahan penelitian juga merupakan hal yang tepat untuk menyampaikan informasi tentang nilai moral kepada pembaca. Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* adalah sebuah buku yang diangkat dari kisah nyata tentang perjuangan seorang gadis remaja bernama Gitta Sesa Wanda Cantika atau yang disapa Keke yaitu seorang gadis remaja cantik, pintar dan merupakan mantan artis penyanyi cilik berusia 13 tahun.yang menderita kanker jaringan lunak pertama kali di Indonesia. Kanker tersebut menyerang wajahnya. Dokter mengatakan jika hidupnya hanya tinggal beberapa bulan saja. Mendengar vonis tersebut Ayah Keke tidak menyerah, ia berjuang agar Keke dapat lepas dari vonis kematian.

Perjuangan sang Ayah menyelamatkan putrinya begitu mengharukan, Keke yang menyadari hidupnya akan berakhir kemudian menulis Surat Kecil untuk Tuhan dan cerita yang ringan sehingga disukai masyarakat pembaca terutama para remaja. Kisah perjuangan Keke sempat diulas dalam Kick Andy, sebelum buku ini diterbitkan secara online dan dibaca lebih dari 350.000 pengunjung. Karena banyaknya pembaca yang terinspirasi oleh kisah buku ini dicetak secara luas dan terjual lebih dari 30.000 Copy dalam waktu dua bulan dan diterbitkan di Taiwan mencetak sukses yang sama. Sehingga Novel ini dapat dijadikan contoh bagi semua orang untuk bersikap, bergaul dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Karya sastra memiliki ciri khas dan cita rasa yang berbeda begitu pula dengan novel ini dimana pengarang menyungguhkan tema yang tidak biasa dan luar biasa. membuat penulis semakin tertarik untuk membaca lebih mendalam dan menguraikan isi novel untuk menemukan dan mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan*. Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Nilai-nilai moral dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah serangkaian penelitian yang menjadi tolak ukur penulis dalam melakukan penelitian. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu “Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan masalah umum dalam penelitian skripsi ini yaitu “ Bagaimanakah analisis nilai-nilai moral dalam Novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar ?”.Oleh karena luasnya cakupan dari permasalahan di atas, maka difokus permasalahan pada skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana Struktur intrinsik dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar ?
2. Apa saja nilai-nilai moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar ?
3. Bagaimanakah relevansi nilai-nilai moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan bagi penguatan pendidikan karakter di SD ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas dapat dirumuskan tujuan umum penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan Struktur intrinsik dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar
2. Mengungkapkan dan menjelaskan nilai moral dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar
3. Mendeskripsikan relevansi nilai moral dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan bagi Penguatan pendidikan Karakter di SD

E. Manfaat penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian karya sastra Indonesia terutama karya-karya yang mengangkat tema nilai-nilai moral.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa. Nilai-nilai moral yang ada didalam novel diharapkan dapat menjadi motivasi mental dan perilaku siswa. Materi ajar menggunakan novel Surat Kecil untuk Tuhan juga diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar khususnya dalam pembelajaran sastra.

- b. Bagi guru

Nilai-nilai moral dalam Novel dapat digunakan sebagai bahan ajar disekolah.

- c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang di rumuskan. Selain itu, dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk semakin

aktif menyumbangkan hasil karya bagi dunia sastra dan pendidikan.

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini bagi pembaca diharapkan lebih memahami isi *Novel Surat Kecil untuk Tuhan* dan mengambil manfaat darinya. Selain itu, diharapkan pembaca semakin jeli dalam memilih bahan bacaan (khususnya Novel) dan menambah pengetahuan tentang pemahaman nilai-nilai moral serta dapat memilih bacaan yang dapat membina watak diri pribadi.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun bahan pijakan peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan untuk menambah wawasan tentang realitas hidup terhadap nilai-nilai moral.

f. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan dan sebagai bacaan bagi rekan-rekan mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar guna penelitian sejenis dan selanjutnya.

F. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah yang memerlukan batasan atau definisi

1. Novel

Novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku dalam kisah yang diceritakan. Novel terdiri dari bab dan sub-bab tertentu sesuai dengan kisah ceritanya. Novel yang diteliti berjudul “*Surat Kecil untuk Tuhan*” karya Agnes Davonar. Buku ini terdiri dari 213 halaman dan diterbitkan oleh NAULI MEDIA pada tahun 2017.

2. Nilai moral adalah seluruh kualitas perbuatan manusia yang dikaitkan dengan nilai baik dan buruk, dalam kehidupan sehari-hari serta dijadikan sebagai alasan dalam memutuskan sesuatu perbuatan, yang merupakan indikator kematangan moral seseorang.

3. Penguatan Pendidikan Karakter adalah bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya serta pengembangan nilai kehidupan yang dapat membentuk sikap, tingkah laku seseorang atau peserta didik dengan baik.